

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL-'AFW* DAN *ASH-SHAFH* DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Raisatul Mukminah

NIM : Q.160237

NIRM : 16/X/38.3.4/0232

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ISY KARIMA

KARANGANYAR

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Raisatul Mukminah

NIM : Q.160237

NIRM : 16/X/38.3.4/0232

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL- 'AFW* DAN
ASH-SHAFH DALAM *TAFSIR AL- AZHAR*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adlah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 31 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Raisatul Mukminah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI PENAHSIRAN AYAT-AYAT *AL-'AFW* DAN *ASH-SHAFH* DALAM
*TAFSIR AL-AZHAR***

Disusun oleh:

RAISATUL MUKMINAH

NIRM : 16/X/38.3.4/0232

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 23 Juli 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Faridah, M. Ag

NIDN : 2105108203

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-'AFW DAN ASH-SHAFH DALAM
TAFSIR AL-AZHAR

Disusun oleh:

RAISATUL MUKMINAH
NIRM : 16/X/38.3.4/0232

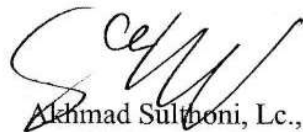
Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal 18 Agustus 2022
Susunan Dewa Penguji:

Ketua



Faridah, M.Ag
NIDN : 2105108203

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.PI
NIDN : 2126128401

Penguji II



Arif Firdausi Nur R, S.Th.I, M.Hum
NIDN : 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal 29 Agustus 2022

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 21070883

MOTTO

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

(Âli-‘Imrân [03] : 133-134)

ABSTRAK

RAISATUL MUKMINAH – NIRM: 16/X/38.3.4/0232

Studi Penafsiran Ayat-Ayat *al-'Afw* dan *ash-Shath* dalam *Tafsir Al-Azhar*
Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu al-Qur'an Isy Karima, Juli 2022.

Akhlak seseorang akan diuji ketika dirinya terjebak dalam sebuah perselisihan baik antara individu ataupun antar kelompok ketika mereka saling berinteraksi, sehingga selama manusia masih berinteraksi antar sesamanya maka perselisihan akan selalu ada. Pada kondisi inilah manusia dituntut untuk saling memahami perilaku orang lain dengan cara memaafkannya.

al-Qur'an menyebutkan beberapa istilah untuk menyebutkan pemaafan dan usaha menjalin hubungan baik antara manusia dengan Allah yaitu *taba*, *al-'afw*, *ghafara*, *kaffara* dan *ash-shath*. Namun pada penelitian ini hanya membahas ayat-ayat yang menyebutkan *al-'afw* dan *ash-shath* pada satu ayat. Karena dari 8 kali kata *ash-shath* 4 diantaranya berdampingan dengan kata *al-'afw*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Hamka mengenai ayat-ayat *al-'afw* dan *ash-shath* dalam *Tafsir al-Azhar*. Juga untuk mengetahui kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat *al-'afw* dan *ash-shath* dalam *Tafsir al-Azhar* dengan kehidupan sosial masyarakat.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, yakni memaparkan dengan jelas, rinci, dan mengaitkan hal-hal yang berkaitan mengenai informasi yang berkaitan dengan al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dari kitab tafsir dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Hamka menafsirkan kata *al-'afw* dengan memaafkan. Sedangkan kata *ash-shath* ditafsirkan dengan berlapang dada dan membiarkan dengan tidak mengambil hati perangai orang yang bersalah. Adapun kontekstual penafsiran dari ayat-ayat *al-'afw* dan *ash-shath* pada penelitian ini adalah: perintah memaafkan tetap diperintahkan pada orang kafir selama kesalahan mereka tidak berkaitan dengan syi'ar Islam. Namun jika kesalahan mereka merugikan kemuliaan Islam maka harus diperangi sampai mereka membayar *jizyah*. Perintah memaafkan diberikan kepada saudara sesama muslim dan keluarga tanpa harus menunggu permintaan maaf. Disertai sikap lapang dada dengan tetap berbuat baik kepada mereka sama seperti sebelum ada konflik dan membimbing mereka kepada kebaikan disertai dengan kasih sayang dan do'a agar mereka kembali kepada kebenaran.

Kata Kunci: *al-'Afw*, *ash-Shath*, Maaf, *Tafsir Al-Azhar*

Pembimbing: Faridah, M.Ag

ABSTRACT

RAISATUL MUKMINAH – NIRM: 16/X/38.3.4/0232

Study of the Interpretation of the Verses of *al-'Afw* and *ash-Shafh* in the *Tafsir Al-Azhar*

Thesis: Karanganyar: Study Program of Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'an Sciences, July 2022.

A person's morals will be tested when he is caught in a dispute either between individuals or groups when they interact with each other, so as long as humans are still interacting with each other, disputes will always exist. This condition human beings are required to understand each other's behavior by forgiving them. The Qur'an mentions several terms to refer to forgiving and attempting to establish a good relationship between man and Allah, namely it is *taba*, *al-'afw*, *ghafara*, *kaffara* and *ash-shafh*. However, this study only discusses verses that mention *al-'afw* and *ash-shafh* in one verse. Because of the 8 times the word *ash-shafh*, 4 of them are side by side with the word *al-'afw*.

The purpose of this study is to find out Hamka's interpretation of the verses of *al-'afw* and *ash-shafh* in *Tafsir al-Azhar*. It is also to know the contextualization of the interpretation of the verses of *al-'afw* and *ash-shafh* in *Tafsir al-Azhar* with the social life of the people. This research is included in the type of library research, using a descriptive-analytical method, namely explaining clearly, in detail, and relating matters related to information related to the Qur'an. The data collection technique uses documentation techniques, namely collecting data related to the object of research from the book of interpretation and books relevant to the discussion.

The results of this study found that Hamka interpreted the word *al-'afw* with forgiveness. Meanwhile, the word *ash-shafh* is interpreted with a chest-to-chest and letting in by not taking the heart of the guilty. As for the contextual interpretation of the verses of *al-'afw* and *ash-shafh* in this study is: the command of forgiveness remains commanded on infidels as long as their mistakes are not related to Shi'ar Islam. But if their mistakes are detrimental to the glory of Islam then they must be fought until they pay the *jizyah*. The order of forgiveness is given to fellow Muslim brothers and family without having to wait for an apology. Accompanied by an airy attitude of the chest by continuing to do good to them just as before there was a conflict and guiding them to kindness accompanied by affection and do'a so that they return to the truth.

Keywords: *al-'Afw*, *ash-Shafh*, Sorry, *Tafsir Al-Azhar*

Supervisors : Faridah, M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta *madd*.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh :

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي _____	Ai	a dengan i
2	و _____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*madd*)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	يَ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	وُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan shift, ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta Marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون	<i>ta 'khudzûna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau'</i>
أَكَل	<i>akala</i>
إِنَّ	<i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh :

الخلفاء الراشدين	<i>al-Khulafâ` ar-Rasyidîn</i>
المجاز فى القرآن	<i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	<i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘*alamîn*, segala puji bagi Allah *Subhânahu wata’âla*, atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wasallam*, yang telah dipilih Allah sebagai pembimbing seluruh makhluk; beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga hari kiamat.

Sebab segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Studi Penafsiran Ayat-Ayat *al-‘Afw* dan *ash-Shaff* dalam *Tafsir Al-Azhar*” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi ini penulis menemui berbagai kesulitan. Namun berkat do’a dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih, *jazâkumullahu khairan katsîran* kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Ketua STIQ Isy Karima
2. Ustadz Akhmadiyah saputra, S.pd.I., M.Pd., selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
3. Ustadz Arif Firdausi NR, M. Hum. Selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik
4. Ustadzah Faridah, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk mendoakan, membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan asatidzah di Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah mendidik, membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Orang tua kami, Ibunda Husnaini (Almh), Ayah Ali Jufri, Tante Eri Vatria, dan Om Aidil Alfin yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberi

nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan STIQ angkatan delapan tahun 2016, yang selalu mendoakan, menghibur dan memotivasi penulis dikala putus asa, yang selalu ada disaat senang dan sedihnya penulis, juga yang selalu menasehati penulis dalam hal kebaikan dan kesabaran. Semoga kita selalu bersahabat di dunia dan bertetangga di syurga-Nya kelak.
8. Dan banyak pihak lain yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah *Subhânahu wata'âla* membalas dengan berkah dan kebaikan yang lebih banyak.

Karanganyar, 21 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	10
BAB II <i>TAFSIR AL-AZHAR</i> DAN GAMBARAN UMUM TENTANG <i>AL-‘AFW</i> DAN <i>ASH-SHAFH</i>	14
A. Biografi Penulis Kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	14
B. Gambaran Umum Kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	21
1. Sejarah dan latar belakang penulisan kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	21
2. Metode dan corak penafsiran.....	23
3. Pandangan mufassir terhadap <i>Tafsir Al-Azhar</i>	24
C. Gambaran Umum <i>al-‘Afw</i> dan <i>ash-Shafh</i>	25
1. Makna kata <i>al-‘afw</i>	27
2. Makna kata <i>ash-shafh</i>	28
BAB III PENAFSIRAN HAMKA TENTANG AYAT-AYAT <i>AL-‘AFW</i> DAN <i>ASH-SHAFH</i> DALAM <i>TAFSIR AL-AZHAR</i>	30
A. Penafsiran Ayat-ayat <i>al-‘Afw</i> dan <i>ash-Shafh</i> dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	30
B. Analisa Penafsiran	44

BAB IV KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>AL-‘AFW</i> DAN <i>ASH-SHAFH</i> DALAM <i>TAFSIR AL-AZHAR</i> DENGAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	46
A. Kontekstualisasi Penafsiran Ayat-ayat <i>al-‘Afw</i> dan <i>ash-Shafh</i> dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i> dengan Kehidupan Sosial Masyarakat.....	46
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68